

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan secara langsung.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang mana nantinya peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh hasil dan mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian dampak dan upaya pandemi *corona virus disease* (Covid-19) terhadap psikologis dosen dan staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang sudah pernah terpapar wabah Covid-19.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin Jalan Ahmad Yani KM 4,5 Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah barang, manusia, atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian.² Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang dosen dan 1 orang staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang pernah terpapar *corona virus disease* (Covid-19).

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dampak serta upaya penanganan dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 terhadap psikologis dosen dan staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang pernah terpapar Covid-19.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik yang berupa data ataupun angka.³ Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian serta subjek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini data primer yang dimaksudkan ialah data yang diharapkan dapat menjawab pokok-pokok masalah yang ingin diteliti, yaitu bagaimana dampak dan upaya

²Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), 100.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 63.

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

penanganan pandemi Covid-19 terhadap psikologis dosen dan staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data sekunder dari data yang dibutuhkan.⁵ Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksudkan ialah data yang diperoleh dari rekan sekitar subjek yang dapat memberikan tambahan mengenai dampak dan upaya penanganan pandemi Covid-19 terhadap psikologis dosen dan staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian yang akurat, peneliti menggali dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian, responden dalam penelitian ini ialah 1 orang dosen yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1 orang staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang sudah pernah terpapar wabah Covid-19.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, meliputi orang-orang terdekat responden. Menggunakan 3 informan yang bekerja di ruang lingkup kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

- c. Dokumen, yaitu berupa catatan-catatan penting atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini yakni profil Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan yang sistematis yang diikuti dengan teknik pencatatan yang sistematis juga untuk membantu perolehan data yang mendasari pernyataan spesifik dari individu atau kelompok yang tercermin melalui tingkah lakunya sehingga nantinya dapat dimaknakan.⁶ Observasi juga dapat diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁷

Observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi sistematis atau disebut juga observasi berkerangka yakni observasi yang telah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya dan di dalam kerangka tersebut terdapat hal yang akan diobservasi yaitu pandangan dosen dan staf kependidikan UIN Antasari Banjarmasin terhadap wabah Covid-19 serta dampak dan upaya penanganan terhadap psikologis dosen dan staf kependidikan UIN Antasari Banjarmasin yang pernah terpapar Covid-19.

⁶Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

⁷Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

Data yang diperoleh melalui observasi yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung, dalam hal ini peneliti mengunjungi dosen dan staf kependidikan UIN Antasari yang dapat memberikan informasi atau memperkuat data penelitian, dan telah mendapatkan izin dari subjek penelitian untuk mengambil foto secara langsung.

2. Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara konkret dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap responden. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap responden. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing responden sehingga dalam pelaksanaan wawancara, responden lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung terhadap responden yakni 3 orang dosen PNS dan 3 orang staf kependidikan di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

3. Pedoman Wawancara

- a. Menurut bapak/ibu apakah pengaruh dampak dari pandemi Covid-19 terhadap kehidupan bapak/ibu sehari-hari?
- b. Sebagai dosen/staf kependidikan apakah dampak yang bapak/ibu rasakan dengan adanya wabah Covid-19 ini?
- c. Pada saat wabah pandemi Covid-19 ini melanda apakah yang bapak/ibu rasakan?
- d. Apakah bapak/ibu merasakan ketakutan, cemas dan stres? Jika iya/tidak, tolong jelaskan!
- e. Upaya apa yang bapak/ibu lakukan dalam menghadapi wabah Covid-19 ini?
- f. Apakah bapak/ibu menerapkan protokol kesehatan yang ketat?
- g. Apakah bapak/ibu memiliki suatu amalan khusus agar terhindar dari rasa kecemasan atau ketakutan?
- h. Menurut bapak/ibu apakah peran media sangat mempengaruhi psikologis bapak/ibu terkait pemberitaan pandemi Covid-19 ini? Jika iya, tolong jelaskan.
- i. Bagaimana bapak/ibu menyikapi peran media dalam hal pemberitaan Covid-19?

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen dalam penelitian ini yaitu sejarah dan profil Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan atau penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan data lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap masalah dalam uraian singkat. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyimpulan ini penyajian data dalam bentuk uraian naratif dan bagan. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna.

⁸Michel Quinn Patton, *How Touse Qualitative Methods in Evaluation* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1990), 20.

3. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Jadi, dari kedua analisis data yaitu reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah kesimpulan. Kesimpulan diambil dari data-data yang sudah direduksi dan data yang sudah disajikan.⁹

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 91.